

Pemberdayaan Keluarga melalui Asuhan Kebidanan Keluarga dalam Komunitas Sebagai Upaya Meningkatkan Status Kesehatan Keluarga

Eny Retna Ambarwati
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan AKBIDYO
enyretna@mail.com

ABSTRAK Asuhan Kebidanan Keluarga dalam komunitas ini dilaksanakan di dusun Dukuh Desa Guwosari Pajangan Bantul. Permasalahan yang diangkat sebagai program adalah permasalahan kurangnya pengetahuan keluarga tentang pentingnya gizi seimbang pada balita, pentingnya ASI Eksklusif pada bayi, tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), pentingnya ASI bagi bayi, pertumbuhan dan perkembangan pada anak. Solusi yang ditawarkan adalah asuhan kebidanan keluarga dengan memberikan penyuluhan menggunakan metode pendampingan, wawancara, demonstrasi, dan diskusi. Adapun penyuluhan yang menjadikan program prioritas yaitu penyuluhan pentingnya gizi seimbang pada balita, penyuluhan ASI Eksklusif pada bayi, KIE tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil, penyuluhan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), penyuluhan, pentingnya ASI bagi bayi, penyuluhan pertumbuhan dan perkembangan pada anak. Program ini dilakukan dengan memberdayakan keluarga. Pemberdayaan tersebut berdampak pada peningkatan pengetahuan, sikap dan perilaku keluarga dalam mengatasi permasalahan kesehatan di keluarga sehingga harapannya dapat meningkatkan status kesehatan keluarga di Dusun Dukuh Pajangan Bantul.

KATA KUNCI: Pemberdayaan Keluarga, Asuhan Keluarga, Kebidanan Komunitas.

ABSTRACT *Family midwifery care in this community was held in the hamlet of Hamlet, Guwosari Village, Pajangan Bantul. Problems raised as programs are the problem of lack of family knowledge about the importance of balanced nutrition for infants, the importance of exclusive breastfeeding for infants, danger signs of pregnancy in pregnant women, Clean and Healthy Life Behavior (PHBS), the importance of breastfeeding for babies, growth and development in children. The solution offered is family midwifery care by providing counseling using mentoring methods, interviews, demonstrations, and discussions. The counseling makes priority programs namely counseling the importance of balanced nutrition for infants, Exclusive breastfeeding counseling for infants, KIE signs of pregnancy danger in pregnant women, counseling about Clean and Healthy Life Behavior (PHBS), counseling, the importance of breastfeeding for infants, counseling for growth and development in children. This program is carried out by empowering families. Empowerment has an impact on increasing the knowledge, attitudes and*

behavior of the family in overcoming health problems in the family so that it hopes to increase family health status in Dukuh Hamlet, Pajangan Bantul.

KEYWORDS: *Family Empowerment, Family Care, Community Midwifery.*

1. Pendahuluan

Pemberdayaan masyarakat adalah segala upaya fasilitasi yang bersifat persuasif dan tidak memerintah yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, perilaku, dan kemampuan masyarakat dalam menemukan, merencanakan dan memecahkan masalah menggunakan sumber daya/potensi yang mereka miliki, termasuk partisipasi dan dukungan tokoh-tokoh masyarakat serta LSM yang ada dan hidup di masyarakat. Pemberdayaan keluarga di bidang kesehatan akan menghasilkan kemandirian keluarga dalam menemukan masalah kesehatan yang ada dalam keluarganya, kemudian mampu merencanakan dan mengambil keputusan untuk memecahkan masalah kesehatannya sendiri tanpa bantuan pihak lain [1].

Kebidanan komunitas sebagai bentuk pelayanan kebidanan profesional yang ditujukan kepada masyarakat dengan penekanan pada kelompok resiko tinggi, dengan upaya mencapai derajat kesehatan yang optimal melalui pencegahan penyakit, peningkatan kesehatan, menjamin keterjangkauan pelayanan kesehatan yang dibutuhkan dan melibatkan klien sebagai mitra dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pelayanan kebidanan [2]. Pelaksanaan pelayanan kebidanan komunitas didasarkan pada empat konsep utama dalam pelayanan kebidanan yaitu : manusia, masyarakat atau lingkungan, kesehatan, dan pelayanan kebidanan yang mengacu pada konsep paradigma kebidanan dan paradigma sehat sehingga diharapkan tercapainya tarap kesejahteraan hidup masyarakat [3]. Kebidanan komunitas adalah pelayanan kebidanan yang menekankan pada aspek-aspek psikososial budaya yang ada di komunitas (masyarakat sekitar). Maka seorang bidan dituntut mampu memberikan pelayanan yang bersifat individual maupun kelompok [4]. Pelaksanaan pelayanan kebidanan komunitas didasarkan pada empat konsep utama dalam pelayanan kebidanan yaitu: manusia, masyarakat atau lingkungan, kesehatan, dan pelayanan kebidanan yang mengacu pada konsep paradigma kebidanan dan paradigma sehat sehingga diharapkan tercapainya tarap kesejahteraan hidup masyarakat.

Asuhan kebidanan keluarga adalah serangkaian kegiatan yang merupakan implementasi dari ilmu kebidanan yang diberikan melalui praktik kebidanan dengan sasaran keluarga dan ditujukan untuk mengatasi masalah kesehatan yang dialami keluarga dengan pendekatan asuhan kebidanan. Asuhan kebidanan keluarga dilaksanakan di dusun dukuh dengan mengambil keluarga sebagai keluarga asuh. Dusun Dukuh merupakan sebuah pedukuhan di desa Guwosari Kecamatan Pajangan Kabupaten Bantul. Dusun Dukuh terletak di pinggiran ibukota kabupaten Bantul, dengan luas area kurang lebih 41 Ha. Sebelah utara berbatasan dengan Gandekan, sebelah timur dengan kelurahan Bantul, sebelah selatan dengan Ringinharjo dan sebelah barat dengan Kentolan

Kidul [5]. Adapun sasarannya yaitu ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, ibu menyusui, pasangan usia subur (pus), bayi, dan balita. Data dari Dinas Kesehatan dan survei keluarga di Dusun Dukuh bahwa permasalahan yang dihadapi secara umum adalah permasalahan PHBS, Keluarga Berencana, Pemberian ASI, Pertumbuhan dan Perkembangan. Berdasarkan masalah-masalah tersebut, solusi yang ditawarkan adalah melakukan pendampingan keluarga sebagai bentuk asuhan kebidanan pada keluarga dalam praktik kebidanan komunitas.

2. Metode

Asuhan kebidanan keluarga dalam Praktik kebidanan komunitas di Dusun Dukuh Desa Guwosari Pajangan Bantul dilaksanakan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Persiapan dan Pembekalan

1) Mekanisme pelaksanaan kegiatan Asuhan kebidanan keluarga dalam Praktik kebidanan komunitas

Kegiatan Asuhan kebidanan keluarga dalam Praktik kebidanan komunitas ini dilaksanakan oleh 116 orang mahasiswa Prodi DIII Kebidanan STIKes AKBIDYO. Pelaksanaan kegiatan Praktik kebidanan komunitas berlangsung selama satu bulan. Pada tahap persiapan dan pembekalan akan dilakukan berbagai pelatihan pada mahasiswa menyangkut berbagai program yang akan dilaksanakan.

2) Materi persiapan dan pembekalan Asuhan kebidanan keluarga dalam Praktik kebidanan komunitas yang perlu diberikan kepada mahasiswa.

Materi pembekalan yang akan diberikan berupa penjelasan tentang program Asuhan kebidanan keluarga dalam Praktik kebidanan komunitas, antara lain latar belakang, tujuan kegiatan dan manfaat kegiatan serta berbagai program yang akan dilaksanakan. Selain itu mahasiswa juga akan diberi penjelasan tentang kondisi sosio kultural dan ekonomi masyarakat di Dusun Dukuh desa Guwosari Pajangan Bantul

3) Jadwal pelaksanaan kegiatan Asuhan kebidanan keluarga dalam Praktik kebidanan komunitas.

Kegiatan Asuhan kebidanan keluarga dalam Praktik kebidanan komunitas dilakukan pada tanggal 21 Januari sd 1 Februari 2019. Sebelumnya dilakukan kegiatan persiapan dan pembekalan pada tanggal 14 sd 18 Januari 2019.

b. Pembekalan Asuhan kebidanan keluarga dalam Praktik kebidanan komunitas

Pembekalan Asuhan kebidanan keluarga dalam Praktik kebidanan komunitas dengan bobot 1 sks dan dengan rincian waktu sebagai berikut:

1) Kegiatan terjadwal dengan kegiatan berupa tatap muka untuk pemberian teori: $50 \times 16 \times 1 = 800$ menit

2) Kegiatan tidak terjadwal terstruktur dengan waktu $60 \text{ menit} \times 16 \times 1 = 960$ menit.

3) Kegiatan tidak terjadwal mandiri dengan waktu $60 \text{ menit} \times 16 \times 1 = 960$ menit.

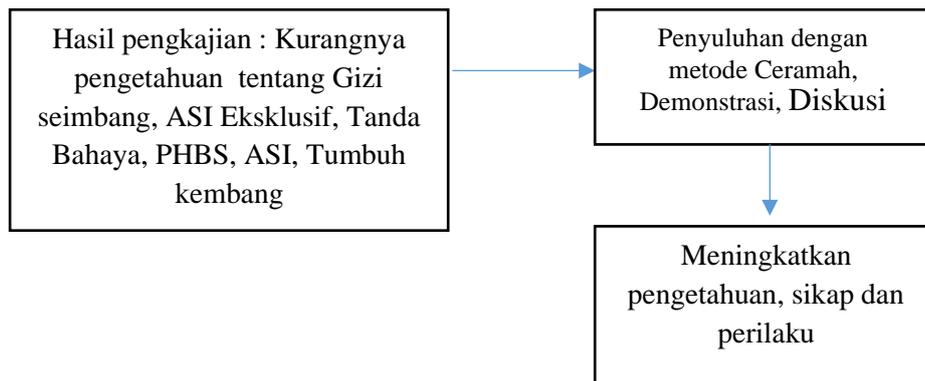
Total waktu kegiatan pembekalan Praktik kebidanan komunitas: 2720 menit (45 jam 20 menit). Materi pembekalan Asuhan kebidanan keluarga dalam Praktik kebidanan komunitas meliputi kegiatan terjadwal, kegiatan tidak terjadwal terstruktur, dan kegiatan tidak terjadwal mandiri.

c. Pelaksanaan

Langkah-langkah dalam bentuk program dan metode yang digunakan dalam pemberdayaan sasaran dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Program dan metode

Program	Sasaran	Metode
Penyuluhan pentingnya Gizi Seimbang pada balita .	Keluarga Tn B. Keluarga Tn Z	Ceramah Demonstrasi Diskusi Pendampingan
Penyuluhan ASI Eksklusif pada bayi	Keluarga Tn M	Ceramah Diskusi Pendampingan
KIE tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil	Keluarga Tn Z	Ceramah Diskusi Pendampingan
Penyuluhan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	Keluarga Tn J	Ceramah Demonstrasi Diskusi Pendampingan
Penyuluhan pentingnya ASI bagi Bayi	Keluarga Tn L	Ceramah Diskusi Pendampingan
Penyuluhan Pertumbuhan dan Perkembangan pada anak	Keluarga Tn C	Ceramah Demonstrasi Diskusi Pendampingan



3. Hasil

Kegiatan Asuhan kebidanan keluarga dalam Praktik Kebidanan Komunitas telah dilaksanakan mulai dari persiapan sampai dengan pelaksanaan di Dusun Dukuh Desa Guwosari Pajangan Bantul seperti pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2: Realisasi Kegiatan Asuhan kebidanan keluarga dalam Praktik Kebidanan Komunitas

No	JENIS KEGIATAN	REALISASI
1	Persiapan dan pembekalan	Persiapan dilakukan dengan rapat koordinasi, pengurusan ijin dan survei yang dilakukan sebelum pelaksanaan Pembekalan tanggal 14 sd 18 Januari 2019
2	Penyerahan	Tanggal 21 Januari 2019
3	Pendataan / Pengkajian Keluarga	Tanggal 22 sd 23 Januari 2019
4	Pendampingan keluarga	Tanggal 24 sd 29 Januari 2019
5	Pendampingan Prioritas masalah/ Pelaksanaan	Tanggal 30 Januari 2019
6	Penarikan	Tanggal 1 Februari 2019

Program Asuhan Kebidanan Keluarga dalam Praktik Kebidanan Komunitas dilaksanakan pada tujuh keluarga yang memiliki masalah KIA. Setiap keluarga dilakukan pendampingan untuk menyelesaikan masalah kesehatan yang ada di keluarga. Dari permasalahan dibuat prioritas masalah. Adapun prioritas masalah yang dirumuskan dari tujuh keluarga yaitu penyuluhan pentingnya gizi seimbang pada balita, penyuluhan ASI Eksklusif pada bayi, KIE tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil, penyuluhan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), penyuluhan, pentingnya ASI bagi bayi, penyuluhan pertumbuhan dan perkembangan pada anak. Pada tahap persiapan, kegiatan yang dilakukan adalah pembuatan media penyuluhan, pemesanan alat dan bahan yang akan digunakan ketika melakukan penyuluhan di Dusun Dukuh desa Guwosari Pajangan Bantul. Kemudian dilakukan penyuluhan dan hasinya keluarga mengerti, memahami, dan dapat melakukannya dalam kehidupan sehari hari. Berikut ini pelaksanaan asuhan Keluarga dalam kebidanan komunitas seperti pada Gambar 1 berikut:





Gambar 1: Foto pelaksanaan kegiatan

4. Pembahasan

Kegiatan ini merupakan kegiatan Asuhan Kebidanan Keluarga dalam Praktik Kebidanan Komunitas. Terdapat 7 keluarga yang diberikan asuhan kebidanan keluarga. Melalui asuhan kebidanan yang diterapkan pada 7 keluarga ini terdapat beberapa permasalahan Kesehatan Ibu dan Anak meliputi kurangnya pengetahuan keluarga tentang pentingnya gizi seimbang pada balita, pentingnya ASI Eksklusif pada bayi, tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), pentingnya ASI bagi bayi, pertumbuhan dan perkembangan pada anak.

Kegiatan yang sudah dijalankan yaitu penyuluhan pentingnya gizi seimbang pada balita, penyuluhan ASI Eksklusif pada bayi, KIE tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil, penyuluhan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), penyuluhan, pentingnya ASI bagi bayi, penyuluhan pertumbuhan dan perkembangan pada anak. Dengan demikian Asuhan Kebidanan Keluarga yang sudah dilaksanakan dapat memperbaiki masalah-masalah kesehatan dalam keluarga. Masalah-masalah kesehatan dalam

keluarga saling berkaitan dan apabila salah satu anggota keluarga mempunyai masalah kesehatan, maka akan berpengaruh terhadap anggota keluarga yang lain sehingga keluarga berperan sebagai pengambil keputusan terhadap pemeliharaan kesehatan para anggotanya [6].

Peran tokoh masyarakat dalam kegiatan yang ada di dusun Dukuh sangatlah baik. Tokoh masyarakat mendukung dan memfasilitasi setiap kegiatan berupa tempat untuk kegiatan masyarakat seperti balai makam, pendopo RT 05, POSBINDU, rumah warga dan juga PAUD. Keterlibatan keluarga dengan kegiatan yang ada juga sangat baik, dapat dilihat dari perilaku keluarga yang sangat antusias dan terbuka dengan banyak yang mengajukan pertanyaan setiap sehingga terjadi respon timbal balik antara masyarakat dan pengabdian sehingga dapat meningkatkan status kesehatan keluarga yang merupakan bukti ketercapaian pelayanan/ asuhan kebidanan keluarga yang diberikan. Meningkatnya status kesehatan seluruh anggota keluarga, maka meningkatkan pula produktivitas keluarga tersebut dan dengan meningkatnya produktivitas keluarga, maka kesejahteraan keluarga juga akan semakin meningkat.

Daftar Pustaka

- [1] Parker E. and Rustam A., *The Bidan di Desa Program : A Literature and Policy Review*. Jakarta: MNH and JHPIEGO Corporation, 2003.
- [2] Safrudin and Hamidah , *Kebidanan Komunitas*. Jakarta: EGC, 2009.
- [3] Meilani , Niken , and dkk , *Kebidanan Komunitas*. Yogyakarta: Fitramaya, 2009.
- [4] Wahyuni E., *Asuhan Kbidanan Komunitas*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018.
- [5] Dusun Dukuh. [Online]. <http://wikimapia.org/11897062/id/Dusun-Dukuh>
- [6] Ruth Freeman B., *Community Healty Nursing Praticce*, 2nd ed. London, Philadelphia, Sydney: WB. Saunders Co, 1981.